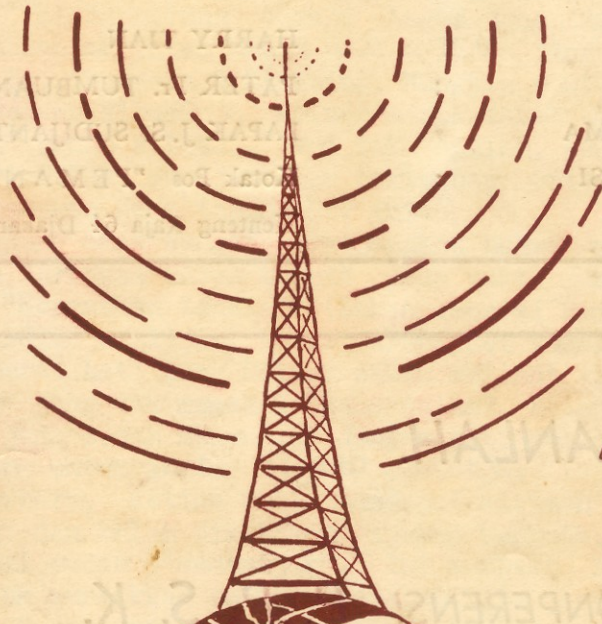


KIKY. S.

PEMANTJAR

Madjalah Sekolah

KOLESE KANISIUS



10

DJULI 1967



PEMANTJAR.

DEWAN REDAKSI	:	KIKY SUTANTO	II-C.
		KAHAR BUDIANTO	II C.
		SUDIBJO	I B.
		LIEM KENG TIB	I C.
ANGGOTA REDAKSI	:	KHO BOEN SWI	II A.
		B. H. SISWITONO	II C.
ILLUSTRASI	:	WAGIONO	I E.
		HARRY TJAN	II D.
PEMBIMBING	:	PATER Fr. TUMBUAN.	
PEMBANTU UTAMA	:	BAPAK J. S. SUDIJANTO.	
ALAMAT REDAKSI	:	Kotak Pos "PEMANTJAR"	
		Menteng Raja 64 Djakarta	

SUKSESKANLAH.

KONPERENSI P. P. S. K.

(Perhimpunan Peladjar Sekolah Katholik)

Seluruh Indonesia Ke I.

Pada tanggal 22 s/d 24 Agustus 1967.

Bertempat : di KANISIUSKOLESE DJAKARTA.



Pembatja jang budiman,

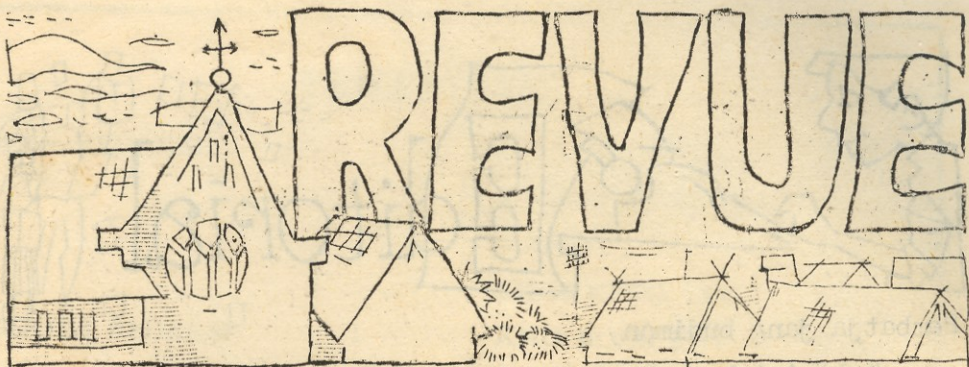
Kali ini bung Daktur sebagai wakil dari salah satu bagian pada seksi Penerangan PPSK Kanisius, belum bisa mengadakan pertemuan antar penulis seperti jang sudah direntjana-kan. Hal ini berhubung adanja tugas jang dibebankan pada seksi Penerangan untuk MALAM GAJA & IRAMA jang diselenggara-kan oleh St. Theresia & Kanisius. Mungkin waktu madjalah kita ini sedang sibuk2nja keluar-masuk dalam mesin stencil, tugas itu sudah selesai. Tapi tak apalah, bung Daktur akan tetap berichtiar supaja malam pertemuan antar penulis ini, dapat dilakukan pada tahun 1967 ini.

Sungguh amat sangat disajangkan bahwa madjalah No. 9 jang lalu terpaksa harus terbit pada waktu jang sangat terlambat. "Kerusakan tehnis" (bukan seperti Pemantjar Radio) pada onderdil2 kami jang harus direparasi sudah dilakukan. Memang berat hati bung Daktur waktu melihat sampul madjalah Pemantjar jang tak memakai "kaos dalam". Betapa tidak? Para pembatja jang sudah menunggu dengan hati gelisah, sukar di-kendalikan untuk ingin tjepat2 membatja. Tapi bung Daktur sangat terharu, ketika kami mendapat kiriman tulisan dari Palembang dan boleh dikatakan tjukup bermutu. Betapa djauh usaha kami sudah "memantjar". Ini membuat redaksi sangat ingin untuk menaikkan oplaaq madjalah kita jang akan disebar keseluruh Nusantara. Siapa hendak membantu? Kami siap dengan tangan terbuka. Terutama agen2lah jang kami perlukan.

Nah, sebagai achir kata, sekali lagi bung Daktur minta maaf atas keterlambatan terbit "Pemantjar" No. 9. Semoga dengan pengalaman pahit ini, kami dapat memperbaiki mutu & oplaaq jang terlalu sedikit ini. Kalau tak salah, "Pemantjar"-pun digemari oleh ex-Kanisiawan2 diluar negeri. Mungkin saudara2/adik2-nja jang berbaik hati untuk mengirim kesana.

Bung Daktur pasti belum kuat bajar "ongkos angkutnja".
EVER ONWARD..... & SELAMAT MEMBATJA.

Bung Daktur.-



Tahun 1936 - 1937

Pater Rector menghibahkan sebuah buku untuk pemenang teka-teki CC Zender dan seorang wanita yang dermawati memberikan sebuah piala kepada perkumpulan olah raga kita; hal2 demikian tak pernah lagi terdjadi sekarang! Tjabang sepak bola tahun ini betul2 mengagumkan; Willy Lie dan Siregar sebagai pasangan back merupakan benteng yang tak dapat dilalui, tetapi Kwee dan Daniels pun menurut laporan2 yang diberikan kadang2 hebat sekali! Dan untuk penghibur supporters yang tak dapat main akan ditjeriterakan sesuatu hal: "Oei Goan Pien menganggap pekerdjaan telah tjukup berat dengan bermain sebagai back ketiga sadja dan selalu asal menjepak sadja dengan tak tentu arahnja; lagi pula memberikan bola kepada kawan sadja, tak pernah maju menjerang untuk menolong barisan depan!". Namun dia sekarang mendjadi dokter yang dapat dibanggakan!

Dengan dua bis putera2 Canisius ke Kotabatu; tak terkira kegembiraan yang dialami disana.

Akademi dengan anggotanja berdjumlah 88 orang sebagai sidang penutup memberikan musik; pada waktu itu hadiah ke-1 diberikan kepada J. Hompe (Pauselijke Inquisitie); yang ke-2 kepada Gho Tjiauw Boe (Het Chinese Toneel) dan yang ke-3 kepada penulishja Matadiria (Minangkabau). Tahun ini ditutup dengan malam kabaret yang seru.

Tahun 1937 - 1938

Pater Rector A. van Hoff merajakan pada tgl. 7 dan 8 September pesta 25 tahun mendjadi imam dengan Missa Agung Pasar Malam, olah raga, tonil, resepsi dan musik; pertandingan sepak bola antara bekas murid melawan murid2 diabadikan oleh tuan Herbeñ dengan film; stand 1 - 5. Tahun ini dipertundjukkan dua permainan tonil yang betul2 hebat, jaitu

"Rainbow Express" (dengan champagne) dan "De jeugi grijpt de kans". Tudjuh hari lamanja kami berlibur di Tjitjurug dikaki pegunungan Salak; selama malam hari ber-njanji2 dan bersenda diselingi dengan menangkap kodok2 di-sawah2.

Jang dapat dibanggakan sebagai pemain2 sepak bola adalah Soetanto dan Liem Oen Swie; dan Oei Goan Pien tampaknya telah demikian maju, sehingga pada achir tahun mendjadi ketua SVCC (POKAN). Siapakah sebenarnja pemain sepak bola Kwee jang ulung itu? Dan pemburu babi Broeki? Kenapakah tak pernah anda menulis nama anda dibawah buah pena dalam CC Zender (Pemantjar Kanisius)?

Pertandingan penghabisan dari pertandingan antar kelas merupakan medan perang; Margono dengan bagian belakangnja jang luka, Purnomo dengan enkel jang keseléo dan jang lain semuanya mendapat tanda2 biru di-mana2!

Malam Mozart pada tgl. 26 Maret dapat dibanggakan; sebuah tjeramah dari Tjong Liep Tan, duet jang dinjanjikan oleh W. Soeradi dan J. Sentral dan orkes kita; apabilakah akan dimulai lagi orkes itu?

Tahun 1938 - 1939

Murid2 HBS jang pertama masuk sekolah dan mendapat bagian jang tetap dalam CC Zender "Uit de kaboutergrot". Bekas murid kita jang pertama mengutjapkan kaulnja di Giri Sonta dan mendjadi Willy Mooi S.J. Dia pasti bukanlah jang penghabisan; ambil sadja misalnja tukang tidur Limenchee, sekarang bernama Pater Lim Sik Hok S.J. (Pater Rector kita). Bekas2 murid turut serta dengan suka duka CC Zender dan malahan menulis pula untuk madjalah itu; kenapa Arthur Ong Kie Hong, djago olag raga itu sekarang tak berlangganan lagi?

Kami sangat bergembira di Gambir, lebih2 di Tjitjurug. Pada hari raja Rector dipertundjukkan "De Ivoren Deur" (Pintu Gading), menggemparkan!

Kelas 6 B tahun ini mendjadi djuara sekolah dan dapat pula memenangkan pertandingan kehormatan melawan seluruh sekolah dengan 3 - 2, terutama berkat keeper Arnold. Sesudah itu ada pula pertandingan atletik! Ditambah pula dengan permainan tonil: "Elias weet 't beter", sebuah komedi jang hasilnja, diberikan kepada seksi Missie Kongregasi Perawan Maria.

Pada kesempatan pemilihan Paus jang baru (Pius XII). P. Perquin menggemparkan aula dan djuga melalui radio seluruh Nusantara dengan pidatonja. Pada pertengahan Puasa barulah un-

tuk pertama kalinya HBS mempertunjukkan sesuatu di aula. Dibawah pimpinan jang bidjaksana pergilah segerombolan murid murid dengan menumpang dua kapal ke Pulau; diantara karang2 dan ikan2 bulu babi dan bintang laut serta tripang dinikmati nja air laut jang menjelaskan itu!

Tahun 1939 - 1940

Setengah dari murid2 CC mengantar pater2 Dopheide dan Reynders ke Tandjung Priuk, karena mereka hendak pulang ke Eropah dengan kapal Dempo; alangkah senangnja mereka karena keberangkatan guru dan surveillantnja! Apakah Guus Ong Kie Hong masih mengumpulkan peranko dan apakah kakaknja masih sangat tertarik kepada tjandu?

Kotabatu menontoni suatu pertandingan polo jang seram antara rombongan Lim dan Han Po Jang. Pada umumnja SVCC kalah terus menerus. G. Tjong, kau seharusnja selekasnja meniru ajahmu jang telah memberikan sebuah piala jang indah kepada perkumpulan olah raga kita!

Pada resepsi Hari Raja Rector dipertunjukkan oleh anak2 pentjak Minangkabau sambil berpakaian daerahnja sendiri, anak2 dari Djawa menjanjikan sebuah panembromo, anak HBS jang berpakaian putih berpidato, sedang anak2 Tionghoa dengan pakaian adatnja menghidangkan buah2an. Limenchee bermalam2 tidak dapat tidur, karena CC Zender kekurangan copy; hampir tiap2 hari dia merenggek minta copy sebagai seorang bajir meminta sebotol susu. Para pandu berkemah seenaknja di Situ Gunung, dengan havenmout jang hangus, dikedjutkan se ekor andjing jang menjerupai matjan tutul, dengan bekas boontjes jang terdjatuh dari periuknja, tetapi ramai sekali; pada acnir tahun terdjadilah perang pena tentang kepanduan (Kasihan si Geldorp)! Dimulailah dengan pembangunan gedung HBS baru !

-(Bersambung)-

.....
SAMPUL BERHADIAH ! SAMPUL BERHADIAH !

Siapakah jang beruntung kali ini? Madjalah "Pemantjar", No. 9 dengan sampul berhadiah. Pemilik "Pemantjar" No.9, dengan serie nomor sampul -305- lekaslah datang keredaksi, dan tundjukan pula madjalahnja. Ingatlah anda, anda bukan hanja membeli madjalah untuk dibatja sadja, tapi masih ada sampul berhadiahnja.

GEMINI 30 begitu selalu ku-banggakan bintangku. Hingga pada hari ini tanggal 30 Mei aku harus memperingati 18 tahun jang begitu singkat. Kalau sadja orang tua-ku dari golongan "the haves" tentu hari keramat ini akan ku-rajakan dengan pesta semalam suntuk seperti lazimnja seka-rang. Tetapi hari ini mau ku-djadikan hari jang se-baik2nja atau hari jang se-sial2nja.

Sungguh.....keterlaluhan. Begitulah kira2 djam 5 so-re dengan sedikit tekad dihati-ku aku sampai dirumahnja.

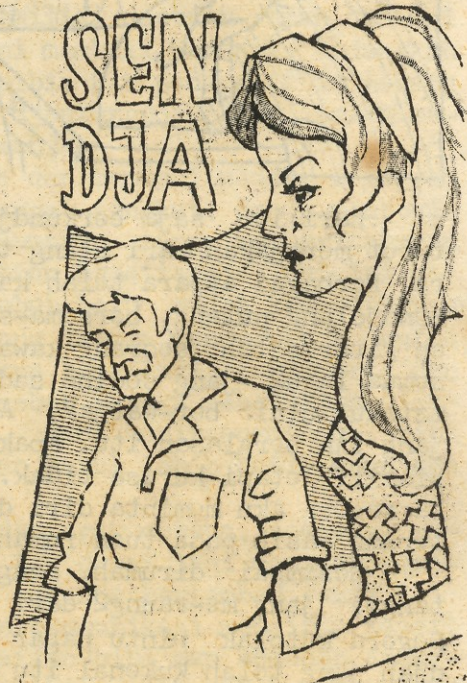
- "O....Irwan, Nuning masih ti-dur". Itulah kata2 pertama jang kudengar dari ibunya. Ah memang Nuning besar dikelilingi kemand-jaan, apalagi ia anak satu2nja, pikirku.

- "Tidak, ia sudah lama tidur, duduklah".

Aku mengangguk dan duduk. Ku-perhatikan ibunya jang membetulkan letak djambangan bunga, lalu menghilang dibalik gordijn. Sajang.....,pikirku. Mengapa orang tua ini begitu tega membiarkan putri satu2nja memilih nasibnja sendiri dalam usia jang seremadja ini. Se-karang ini amat kusesali, tapi waktu aku baru kenal dengan Nuning.....Terlalu banjak hal2 jang menguntungkan aku dapati dari keluarga kaja raja ini. Terutama untuk bisa lebih ba-njak pergi berdua dengan Nuning atau se-tidak2nja untuk me-nunjukkan bahwa aku punja perhatian padanja.Hingga kamu ber-dua didjuluki orang berpatjaran. Nuning teramat manis, lin-tjah dan mandja sekali. Lirikian kawan2ku menggambarkan ke-irian mereka. Ini semua menjejabkan aku harus selalu dekat-nja. Tapi aku begitu yakin tidak sedikit orang2 jang berse-dia menggantikan tempatku. Dan aku tak mau hal ini terdjadi.

Bersambung halaman 29.

TJAHAJA DI KEGELAPAN SEN DJA





KEMALANG- AN JANG BERTUBI- TUBI

Hari itu saja berkundjung kerumah seorang kawan untuk turut merajakan hari ulang tahun adiknya. Kami sangat gembira. Berbagai atjara telah kami isi dengan penuh kegembiraan. Mendjelang pulang, bersama-sama kami bernjanji dengan iringan gitar salah seorang kawan, tetapi entah mengapa, hampir semua lagu2 jang sedih2 sadja jang kami njanjikan. Sampai2 mataku mulai ber-katja2. Aku merasa heran atas kesedihan jang tak beralasan itu. Apakah aku seorang jang terlalu emotionil? Tetapi kurasa tidak. Perasaanaku agak tak tenang, maka segera aku meminta diri dan tak lupa mengutjapkan banjak2 terima kasih pada tuan rumah.

Sesampai dirumah, sangat terkedjut aku mendengar suara tangis jang me-raung2 dari dalam. Suara itu kukenal baik. Segera kutolak pintu pagar dan berlari masuk. Beberapa wadjah jang telah kukenal itu menatapku dengan murung. Aku merasa tjemas. Apakah jang telah terdjadi? Aku mengikuti langkah kakiku keruang belakang, sebab dari sanalah terdengar tangis itu.

Pamanu duduk dikursi. Tangannya menutupi wadjahnya dan menelungkup diatas medja. Aku bertambah bingung, sebab sampai saat itu belum djuga terang olehku kemalangan apakah jang telah menimpa keluarga kami. Per-lahan2 kuhampiri dia dan dengan suara jang agak serak kupanggil dia. Ia pengangkat kepalanja per-lahan2 dan monatapku dengan wadjah jang penuh kesedihan. Aku tak dapat lagi menahan air mataku mengutjur. Telah ada firasat buruk pada diriku. Tiba2 ia berdiri dan memelukku erat2. Tangisnja makin men-djadi2. Dengan suara ter-putus2 paman memberitahukan bahwa bibi telah meninggal kemarin di Menado. Baru sadja ia menerima telegram dan segera kerumah untuk memberitahukan hal itu kepada kami.

Paman dan bibi menetap di Menado. Mereka berputera tiga orang. Jang tertua Jimmy berumur 12 tahun dan telah duduk

dikelas VI S.D. Jang kedua Like berumur 10 tahun dikelas IV dan jang bungsu bernama Silya berumur 6 tahun dan baru sadja mulai bersekolah. Silya adalah mestika orang tuanja sebab ia seorang anak jang baik dan manis.

Di Djakarta paman djuga memiliki sebuah rumah dan ini dipergunakan untuk ia bila kesini membeli barang². Sedangkan jang akan mendjuakannja ialah bibi. Dan pada saat ia sedang disini untuk berobat penjakit djantungnja, bibi telah mendinggalkannja untuk selama-selamanja.

Paman melepaskan pelukannja dan memberi padaku telegram jang diterimanja itu. Isinja sangat singkat. Hanja memberitahukan bahwa bibi meninggal kemarin tanpa memberitahukan penjakit apakah jang mengakibatkan kematiannja. Hal ini sangat menjusahkan hati paman, sebab baru sadja kemarin dulu ia menerima surat isterinja, jang isinja menjuruhnja untuk berobat dan beristirahat beberapa lama lagi di Djakarta dan tak perlu tergesa-gesa pulang, sebab mereka sekeluarga disana selalu dalam keadaan sehat². Pada achir suratnja, bibi sekali lagi berpesan agar paman harus lebih hati² mendjaga diri, agar lekas sembuh.

Tangisnja jang tadinja sudah agak mereda, sekarang mulai lagi men-djadi². Djuga aku tak dapat lagi menahan perasaanku, ikut menangis, sehingga suasana bertambah ramai.

Ber-sama² kami kekantor Telekomunikasi mengirim kawat. Isinja untuk menanjakan hal kematian bibi dan keadaan anak²-nja. Djuga memberitahukan agar bibi segera dikebumikan dan tak perlu menanti datangnja paman. Aku sangat kagum pada paman, sebab meskipun hatinja sangat berat, rela djuga ia membiarkan djenazah bibi segera dikebumikan tanpa melihatnja untuk terachir kalinja. Rupanja paman tak sampai hati untuk menahan elmarhumah isterinja lebih lama lagi didunia jang penuh dengan dosa ini.

Dalam kata²nja, se-olah² paman ingin bertanja kepada Jang Maha Kuasa, mengapa djustru bibi jang berbadan sehatlah jang lebih dulu dipanggil pulang dan bukan dirinja jang berpenjakit djantung jang diambil untuk menggantikan isterinja jang sangat ditjintainja. Paman sangat berputus asa dan se-olah² ingin menjusul bibi kealam baka. Tetapi, apakah jang akan menimpa anak²nja jang djuga sangat ditjintainja itu seandainja ia menjusul isterinja? Hal inilah rupanja telah mendjernihkan pikirannja jang katjau untuk tidak berputus asa lagi.

Terbajang dipelupuk mataku wadjah bibi jang manis dan ramah-tamah itu jang pada saat ini sudah tal lagi bersama dengan kami didunia ini. Djuga adik-adikku jang malang mulai saat ini telah kehilangan ibunya. Tentu merekapun sama terluka dan sedih hatinja seperti ajah mereka.

Tjita² dan harapan sepasang pemuda-pemudi ketika mereka telah mendjadi suami-isteri tentu untuk membina suatu rumah-tangga jang rukun dan bahagia, memiliki anak² jang sehat dan manis. Djuga mereka berdjandji akan tetap setia satu sama lain dan merawat putra-putri mereka sampai usia tua mereka

KEMALANGAN
jang
ber-tubi²

Demikianlah pula paman dan bibi, Aku sangat iba dan kasihan pada paman. Tentu sepeninggal bibi, paman akan sangat menderitanya.

Keesokan harinja, paman datang kerumah. Kami mendapatkan kabar darinja bahwa bibi meninggal karena titanese. Rupanja ketika bibi membuka makanan dalam kaleng tersajat tangannja, tetapi tidak segera diobati karena lukanja tidak terlalu besar. Tetapi rupanja basil titanese telah ikut masuk kedalam tubuhnja melalui luka ketjil itu. Ketika bibi menulis suratnja jang terachir untuk paman, badannja mulai terasa panas. Hal ini tidak ditulismja, mungkin bibi mengira bahwa ia hanja terserang influensa sadja. Barulah ketika badannja mulai mengedjang, bibi pergi kedokter. Oleh dokter bibi segera dimasukkan kerumah sakit. Tetapi tak tertolong lagi.

Keberangkatan paman ke Menado dengan GFA diundurkan sampai hari Sabtu kemudian. Ketika itu, paman sudah agak tenang tetapi masih tampak olehku, bahwa matanja sangat merah dan bengkak. Rupanja belum lama berselang paman masih menangis.

Pada hari itulah untuk terachir kalinja saja bertjapak-

tjakap dengan paman, sebab iapun akan segera meninggalkan kami untuk se-lama2nja. Paman menjusul bibi jang sangat ditjintainja, tetapi meninggalkan Silya, Like, Jimmy jang juga dikasihi dan ditjintainja. Ia mati terbakar ketika terdjadi ketjelakaan pesawat Electra Borobudur di Mapanget.

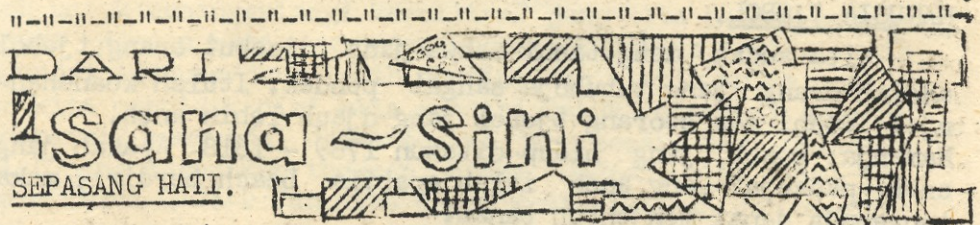
Tak dapat kubayangkan perasaan adik2-ku disaat itu. Mereka jang sudah tak sabar untuk dapat segera melimpahkan kerinduan dan kepedihan hati mereka pada ajahnja sedjak ditinggalkan ibunya, sekali lagi harus menderita kemalangan dengan kematian ajah tertjinta dihadapata: mata kepala mereka sendiri.

Sedjak kepergian ibunya, hati mereka tentu merasa sunji. Siapa lagi jang terdekat bagi mereka selain ajah, jang dapat menghibur dan menjajangi mereka. Tetapi, apa daja mereka. Memang masih dapat mereka bertemu dengan ajahnja, bahkan dapat memegang, memeluk dan mentjiumnja. Tetapi pasti, mereka merasa takut, sebab ajahnja sudah meninggal dan anggauta tubuhnja sudah banjak jang hilang hangus terbakar, djuga sangat menjeramkan. Rupanja memang nasib merekalah jang buruk. Sekarang mereka jatim-piatu.

Tidakkah mereka masih terlalu muda untuk ditinggalkan pergi oleh orang tuanja? Tidakkah mereka masih membutuhkan bimbingan dan kasih sajang? Tentu paman dan bibi djuga tak akan sampai hati untuk meninggalkan anak2 mereka, seandainja mereka berdaja menolak panggilan jang lebih Kuasa.

Semoga arwah paman dan bibi mendapat tempat jang lajak disisi Tuhan dan anak2 mereka dapat dengan tabah menghadapi segala rintangan dan kesusahan setelah ditinggalkan orang tuanja.

Oleh: -X-



Joseph de Mai seorang warga dari Napoli, telah mendjual hatinja kepada Akademi Pengobatan Ingeris seharga 3000 dollars. Joseph adalah seorang pria jang dilahirkan didunia dengan memiliki hati dua buah.-

DJUARA BERTERIAK.

Kita atjap kali menonton film Tarzan. Apabila Tarzan itu berteriak maka teriakannya akan terdengar sampai djauh kedalam hutan. Tetapi jang dimaksud disini bukanlah Tarzan dalam film. Seorang jang berasal dari Nebraska bernama Fred Patsel dapat berteriak luar biasa kerasnja. Teriakannya dapat didengar sampai 3 mil !

EMPAT PERSEGI.

Seekor ayam milik James Cook dari Inggeris pada suatu hari telah bertelur. Telur jang didapatnja mungkin tak ada keduanja didunia ini. Telur ini bukan berbentuk bulat lonjong, melainkan empar persegi !

TIAP ISTERI 10 ANAK.

Ditahun 1890, seorang Skotlandia bernama John Sinelair meninggal dunia. Apakah keistimewaannya? Ia menikah sebanyak tiga kali. Dan tiap isteri mempunjai 10 orang anak. Djadi total semuanya 30 orang. Sajang tak ditjeritakan seterusnya apakah anak2nja hidup semua.

MANUSIA SETENGAH.

Namanya: Violeta lahir tahun 1905 di Djerman. Violeta adalah seorang gadis jang aneh sekali bentuk tubuhnya. Ia hanya mempunjai tubuh sebatas pinggang! Ia tak mempunjai kaki-tangan. Walaupun demikian tubuhnya sehat walafiat seperti manusia jang lain. Ia dapat melihat, memikir, merasa setjara normal.

MANUSIA TJEBOL.

Kita sudah mengetahui bahwa jang disebut orang tjebol adalah orang jang tubuhnya sangat pendek. Itulah keanehanja! Tetapi ada seorang tjebol jang djauh lebih aneh. Namanya: Leach, jang hidup ditahun 1789 - 1818. Apakah jang aneh padanja? Jang aneh ialah apabila Leach berdiri, maka tangannya dapat menjentuh tanah!

Rapat terbuka GENAP SETAHUN

Wina, 9 Juni 1967.

Saudara2 jang saja tjintai,

Sehubungan dengan Genap I tahun berdirinja "Dana 26 Djuli", saja ingin sedikit memberi kata sambutan, sebagai salah seorang pendiri D-26-D itu. Sebetulnja saja sendiri jang sudah setengah tahun meninggalkan Indonesia tanah air kita tertjinta, selama 6 bulan itu tak mendengar apa apa tentang D-26-D, tapi saja jakin

bahwa D-26-D masih tetap dalam posisi jang semula dan masih aktif dalam aksi2nja. Saja sungguh2 menaruhkan kepertjajaan saja se-penuh2nja ketangan saudara2 jang melanjutkan usaha2 jang telah dirintis oleh kakak2 saudara jang sekarang sudah melanjutkan sekolah kita.

Dalam hubungan ini, saja tidak perlu lagi menerangkan apa atau bagaimana D-26-D itu, tapi saja hanja ingin memberikan sedikit semangat, agar D-26-D tetap melakukan usaha2nja sebagai mana telah digariskan pada rapat pertama tanggal 26 Djuli tahun jang lalu. Jang penting disini ialah agar kita djangan sampai lupa, bahkan harus tetap ingat akan tudjuan didirikannja D-26-D itu, jaitu selain tudjuan urgent kita ialah untuk menanggulangi kesulitan2 jang kita hadapi bersama-sama dengan para guru dan pegawai Kanisius, kita masih mempunjai tudjuan jang lebih penting dan lebih mulia, jaitu agar kita mendidik diri kita sendiri untuk mendjadi seorang jang betul2 mempunjai djiwa sosial jang besar. Jang terakhir inilah jang merupakan tudjuan utama D-26-D, oleh sebab itu maka melalui D-26-D lah kita dapat membangkitkan dan mempertebal kesadaran sosial murid2 Kanisius, sehingga dikalangan murid2 Kanisius betul2 terdapat suatu "Social minded" jang besar sekali, dengan demikian kita bisa bangga sebagai seorang putera Kanisius jang sedjati. Memang kita harus bangga bahwa kita-lah jang merupakan pioneer, kitalah jang pertama

tama berani memelopori mengadakan aksi2 sosial setjara besar-besaran dan mempunjai tudjuan jang mulia sekali. Kitalah jang per-tama2 menginsjafi dan menjadari akan arti hidup, kitasudah berani mulai meneropong kehidupan dan mentjaba untuk merasakannja sebelum kita sendiri terdjun kedalam masjarakat. Kitalah jang per-tama2 menjadari djerih pajah para guru dan pegawai Kanisius dan kita berani menjingsingkan lengan serta turut membantu ber-sama2 menanggulangi kesulitan2 nja. Kita sadar bahwa berkat pengorbanannja jang besar, mungkin kelak kita sampai dapat menjelesaikan peladjaran2 kita dengan menggondol titel Dr, Ir atau Mr, sehingga kelak dalam masjarakat, kita mempunjai kedudukan jang baik, tapi sebaliknya untuk para guru dan pegawai, belum tentu dalam waktu 10 tahun kedudukannja akan lebih baik....., walaupun mereka sendiri sudah mengetahuinja dari semula tapi toh mereka bersedia untuk mengorbankan dirinja bagi kita semua. Itulah sebabnja kita harus memberi sekedar pembalasan atas djasa2nja, dan bolehlah bangga bahwa kitalah sebagai murid sekolah Kanisiuslah jang per-tama2 berani memelopori membalas djasa2nja itu. Oleh sebab itu, buatlah sedemikian rupa agar kita dapat mendjadi tjontoh untuk sekolah2 lain.

Sekarang jang mendjadi tugas kita, bukanlah merasa puas dengan hasil2 jang telah lalu, tetapi sebaliknya kita harus memperhebat aksi2 kita, agar kita dapat lebih tjepat mentjapai tudjuan2 kita.

Untuk memperhebat aksi2 itu, jang penting dan utama ialah timbulnja kesadaran, bukan sadja kesadaran Badan Pengurus D-26-D sadja, tetapi kesadaran saudara2 sendiri sebagai murid Kanisius. Untuk menimbulkan kesadaran ini, maka kita semua per-tama2 harus yakin dan insjaf bahwa kita tidak hidup sendirian, bahwa kita tak mungkin dapat hidup tanpa ada orang lain. Setelah kita menjadari bahwa kita walaupun sebagai individu, toh merupakan suatu bagian jang tak dapat dipisahkan dari masjaraktnja, maka kita harus melangkah lagi kemuka, jaitu untuk menjadari bahwa hidup bersama itu hanja dapat berlangsung diantara memberi dan menerima dari sesama nja (to give and to take). Kita tidak bisa hanja menerima, sebaliknya kita djuga tidak bisa hanja memberi; tapi harus mendjalakannja ber-sama2. Sekarang, sadarlah saudara2 bahwa memang sudah mendjadi kewadjiban kita untuk membalas mereka jang telah banjak mengorbankan diri untuk kita. Dan.....kesadaran ini harus timbul dari lubuk hati saudara2

sendiri, bukan dari orang lain. Oleh sebab itu, djanganlah menunggu kesadaran orang lain dulu, tapi sebaliknya sebagai seorang pria, saudara harus berani maju sendiri.

Sebagai penutup, saja ingin memberikan sebuah tjontoh, bagaimana besarnja kesadaran sosial anak2 Eropa disini. Pada tgl. 4 Juni j.l., saja diundang untuk menghadiri perajaan 20 tahun berdirinja "Katholische Jungeschar Osterreich" di Eisenstalt (Burgenland), kurang lebih 80 km dari kota Wina. Pada waktu itu saja betul2 kagum, bahwa anak2 muda dari umur 8 tahun keatas pada tiap pesat 3 radja mengadakan aksi jang diberi nama "Dreikönigsaktion" (Aksi Tiga Radja) dan selama 20 tahun ini mereka telah berhasil mengumpulkan uang dan barang2, dimana dengan uang itu mereka dapat menjumbangkan 50 ribu rosario sutji kepada uskup Kawanuka (Uganda, Arrika), membangun sebuah geredja di Burgenland, membangun perumahan desa anak2 di Taegu (Korea), mentjetak buku Kathechismus untuk Chiquita Indianer di Bolivia, mendirikan taman kanak2 di Formosa, mendirikan suatu penjelidikan penjakit Lepra di Neuguinea. Dengan uang 72 djuta Schiling disumbangkan pada Misi dunia, 214 ribu schiling untuk membantu rumah sakit Lepra, menghadahkan 3 buah sepeda motor untuk para Misionäre, sebuah Volkswagen Combi untuk misi di Argentina, sebuah pesawat terbang (dimana pernah ditumpangi oleh Uskup kita dari Irian Barat dan tula sebuah kapal jang disumbangkan untuk Misi di Flores (Indonesia). Tapi bagi saja, jang lebih saja kagumi bukanlah hasil2 material jang telah mereka tjapai, melainkan kesadaran sosial mereka jang telah begitu tinggi. Mereka betul2 merajakan ulang tahun jang ke-20nja setjara besar2an, dengan perasaan bangga sekali. Oleh sebab itu saudara2 jang saja tjintai, ikutilah djedjak mereka! Kalau mereka sanggup, kenapa kita sebagai bangsa Asia tidak sanggup? Saja kira, bahwa kita sebagai "putera Timur" pun sanggup, bahkan kita dapat sanggup melebihi mereka. Marilah kita tjoba, walaupun setjara ketjil2an diantara keluarga kita sendiri, jaitu dilingkungan sekolah Kanisius sendiri, mentjoba untuk membuktikan bahwa kitapun sanggup. Kesempatan ini selalu terbuka bagi saudara2 dengan adanja aksi2 dari D-26-D, karena D-26-D adalah suatu Lebengemeinschaft (hidup bersama antara kita, karena D-26-D adalah suatu Erziehungsgemeinschaft (pendidikan bersama) dan karena D-26-D adalah suatu

Aktionsgemeinschaft (AKSI BERSAMA).

Sekian dan terima kasih atas perhatian saudara2.

Salam dalam Kristus,

J.M. Tan Hok Liem.
Laufberggasse 12
1020 Wien II
ÖSTERREICH.

Oleh; Syera L.

I₁ SMA St. Ursula.

Lelutjon --



- A : Lho, mengapa hari ini kau tidak ke kantor?
B : Saja tidak mau bekerdja lagi sebelum kepala kantorku mentjabut kembali kata2nja kepadaku. Apa sih, mentang2 dia kepala kantor dan saja bawahannja.
A : Apa sih jang dikatakannja kepadamu?
B : bahwa saja dihentikan dari pekerdjaanku !
A :?????????.....

PROFESOR LINGLUNG.

Karena sudah agak siang, seorang profesor pagi itu tergopoh-gopoh sekali.

Profesor : Dimana topiku?

Isterinja : Sudah ada diatas kepalamu.

Profesor : Dimana tasku?

Isterinja : Sudah kau kempit diketiakmu.

Sambil me-raba2 sakunja, profesor itu berkata: "Pulpen ada, tembakau ada, pipa ada, geretan, saputangan ada,
hmm dimana istriku, aku hendak berangkat".

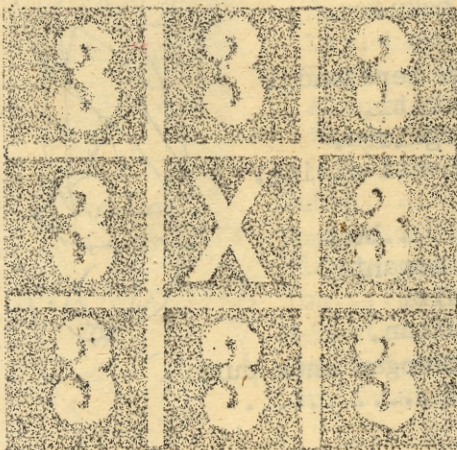
(Teristimewa: untuk prof. Kls. I₁ St. Ursula - Janny).



PENGASAH OTAK

BIARAWAN JANG BUTA.

Ada seorang biarawan jang sudah tua dan mendjadi buta. Bersama dia diam djuga 24 biarawan lainnja. Biara mereka itu hanja mempunjai 9 kamar. Jang di-tengah2 didiami oleh sibuta itu. Sedangkan kamar2 lain didiami oleh ke-24 biarawan jang tidak buta. Djadi tiap kamar ditempati oleh tiga orang. Ke-8 kamar itu mengurung kamar biarawan buta itu (X).
Tiap kali biarawan buta itu memeriksa kamar2 itu apakah biarawan2 lain tidak pulang pergi. Untuk mudahnja maka dia hanja menghitung tiap2 baris sadja dan selalu pendapatannja 9. (Periksa Gambar)



buta memeriksa baris atau deretan kamar itu didapatinja djumlah 9. BAGAIMANA TJARANJA ??????

Tetapi biarawan2 itu bisa menipunja. Mula2 tanpa memberitahukan kepada si buta pergilah 4 orang biarawan. Djadi tinggal 20 bukan? Jang 4 itu datang lagi dengan membawa 4 orang tamu. Djumlah sekarang ada 28 orang. Kemudian datang pula 4 orang tamu, lalu datang lagi 4 orang. Kini terkumpul 36 orang didalam kamar2 jang mengurung kamar biarawan buta tadi. Tetapi anehnja demikian pandai biarawan2 itu mengatur penghuninja sehingga tiap si-

Seperti biasa djawaban2 harus disertai dengan kupon P.0 dan harus masuk se-lambat2nja 14 hari setelah tgl. terbit.-

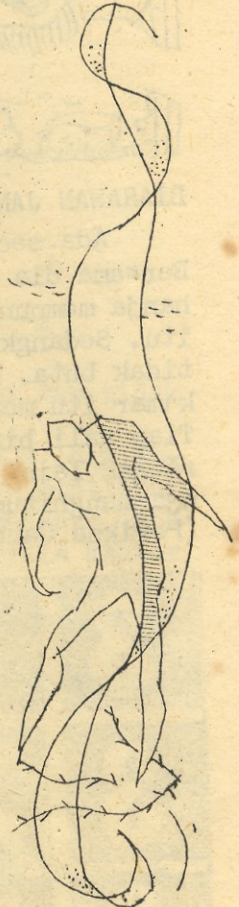
RUANG SASTRA

Kalut

Tuhan

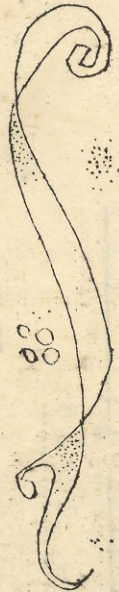
Sampai hari ini,.....detik ini,
aku masih pemuda
jang punja masa2 puber,.....pantjaroba.
Tapi,.....musim ini terlalu lama
aku mabuk dibuai ombak, lalu.....
aku tjoba lari.....lari!! Aku tidak peduli,
lari dari kenjataan jang membulu kuduk.
Dalam kekalutan, aku bentur pagar duri.....
aku nanar.....Tuhan ampunilah,
aku takut, impian2 datang menggamang
bikin derit derita djiwa bertambah.
Aku tidak tahan! Aku lemah!!
Di-tengah2 musik gila, tjewek,
kebut2an, kekatjauan masa, semua.....
dan impian gila2 jang bikin otak beku.

Tuhan.....tolonglah, aku berdjandji
dan sumpah ini akan aku bawa mati.
Gedjolak darah muda masih bergelora.
Detak ini djantung tidak berhenti disini.
Bungkah2 bara api didada
ini sampah angin berarti,.....buat
seratus sepuluh djuta rakjat menanti.
Tuhan,.....Tuhan aku mau berdiri
berilah aku iman,.....kekuatan.
Mau kuhantjurkuakkan ini kungkungan onak duri
sekalipun dibajar dengan darah.....
tendang
terdjang
hantjur leburkan penghalang
Tuhan,.....biar musim ini tjepat berlalu
biar ini badai gelombang berhenti.
Aku bosan musim badai



Apabila musim ini berachir.....
dan badai ini berhenti
aku akan melompat kedarat.....
badju ini mau kubuka, biar dada telanjang
ditempa terik matahari dan pasir panas
Aku mau teriak dan tepuk dada,
teriak,.....teriak kemenangan dan sjukur
aku menang.....tapi sekarang
aku tjapek.....jah lelah sekali
aku mau tidur, sajang.....
aku mau tidur.

Djakarta saat2 kritis
Ida Bagus Made Irwan.



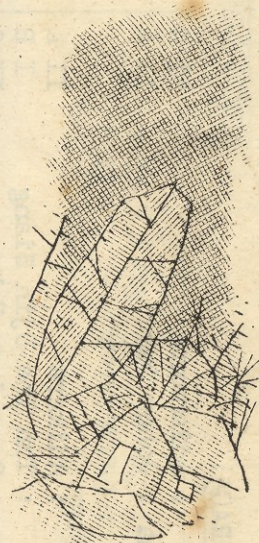
baktiku..

Pada keheningan malam
Sunji.....
Kelam.....
Suram.....
Kaju-kaju tegak tak bergerak
Rumah-rumah diliputi kebisuhan
Akupun duduk terpaku
Hanja bintang-bintang jang gemerlapan.

Tuhan.....
Sampaikanlah baktiku dihadapan ibu disana,
Dikampung halaman....menanggung rindu
Ibu....., ku ingat selalu pesannu
Menuntut ilmu mentjapai tjita-tjita,
Untuk Negara....., Bangsa.....,
dan Tanah Airku.

Djakarta, dilarut malam

A.F.



DEWAN PENGURUS P.P.S.K. KANISIUS

Tahun 1967 - 1968

K E T U A	: Bambang Lumaksono	II B
WAKIL KETUA	: Henryna Atmadjaja	II B
SEKRETARIS I	: Tony Susanto	II B
SEKRETARIS II	: Bambang Murmei Hasno	I A
BENDAHARA I	: P. Ronny Tan Thiam Tie	II B
BENDAHARA II	: René Liem Hong Gie	I A
MODERATOR	: P. Fr. Tumbuan S.J.	

SEKSI SOSIAL:

Ketua	: Gandhi Wirawan	II B
Wakil Ketua	: Daniel B. Pangkredo	II D
Sekretaris	: Saminarto	II A
Bendahara	: Ie Ming Jong	II A

Sub seksi:

D - 26. - D	: Gandhi Wirawan	II B
Kooperasi	: Ie Ming Jong	II A
Perpustakaan	: Ronny Liem	II A

SEKSI OLAH RAGA:

Ketua	: Adiananto	II C
Wakil Ketua	: Johny Oey	II A

Sub seksi:

Basket	: Adikara	II A
Volley	: Tan The Djin Siang	I B
Badminton	: Souw Joen Hok	II C
Tenis Medja	: Thung Djie Chay	I B
J u d o	: Henryna Atmadjaja	II B
Bola tangan	: Bambang Rhardjo	I C
Renang	: Liem Eng Tieng	II B
Atletik	: Kahar Budiarto	II C

SEKSI KEBUDAJAAN:

Ketua	: Wagiono	I E
Wakil Ketua	: Eddie S.	II D
Sekretaris	: Eddie S.	II D
Bendahara	: Puguh Murtamso	II D

Sub seksi:

D r a m a:	Kwik Siang Khoen	II D
	Harry Tjan	II D
K o o r :	Puguh Murtamso	II D
	Ang Hok Tjoan	II E
T a r i :	Sarcito	II C

SEKSI DRUM BAND:

Ketua	: Jimmy Liem Sian To	II B
Wakil Ketua	: Reynaldo Zorro	II B
Penasihat	: Jimmy Suryapratna	III C
	Hanny Sutanto	III B
Pelatih	: Chia Joon Chye	II A

Sub seksi:

Rekreasi	: Thung Jat Ho	II B
Alat-alat	: Harry Tjan	II D
Latihan	: Sudibjo	I B
Dekorasi	: Bambang Setiawan	I D
Administrasi/ bendahara	: Thio Beng San	I C

BADAN KEAMANAN:

Ketua	: Pudjiastono	II C
-------	---------------	------

PELAKSANA HARIAN KAPPI KOMISARIAT KANISIUS:

Wakil Ketua : Johny Oey II C
 Sub seksi:
 Basket : Adikara II A
 Volley : Tan The Djin Siang I B
 Badminton : Souw Joen Hok III C
 Tenis Medja: Thung Djie Chay I B
 J u d o : Henryna Atmadjaja II B
 Bola tangan: Bambang Bahardjo I C
 Penang : Liem Eng Tjong II B
 Atletik : Kahar Budianto II C

Ketua : Jimmy Liem Sian To II B
 Wakil Ketua : Reynaldo Zorro II B
 Penasihat : Jimmy Suryepatna III C
 Hanny Sutanto III B
 Pelatih : Chua Joon Chye II A
 Sub seksi:
 Rekreasi : Thung Jat Ho II B
 Alat-alat : Harry Tjan II B
 Latihan : Sudibjo I B
 Dekorasi : Bambang Setiawan I D
 Administrasi/
 bendahara : Thio Beng San I C

BADAN KEAMANAN:

Ketua : Pudjiastono II C
 Wakil Ketua: Thung Tjong King II A

PELAKSANA HARIAN KAPPI KOMISARIAT KANISIUS:

Ketua : James Thung I B
 Wakil Ketua : Ayodhia I B

SEKSI PENERANGAN:

Ketua : Kahar Budianto II C
 Wakil Ketua : Kiky S. II C
 Sekretaris : Kiky S. II C
 Bendahara : Liem Keng Tjoe I E

Sub seksi:

- Madjalah "Pemantjar"

Dewan redaksi : Kahar Budianto II C
 Kiky S. II C
 Sudibjo I B
 Liem Keng Tie I C

Pertjetakan &
 Stancil : Max Lim II A
 Pendjualan luar : Thung Jat Ho II B
 Pendjualan dalam : Sudibjo I B
 Ilustrasi : Wagiono I E

Korps Wartawan : Kahar Budianto II C
 - Varia PPSK : Liem Sian To II B
 - F i l m : Liem Keng Tjoe I E
 - Radio Pemantjar Kanisius:
 Penjiar : Max Lim II A
 Redaksi Atjara : Max Lim II A
 Kahar Budianto II C
 Kiky S. II C
 Harjono II B



DARI KEBUNI KE SEMINARI



Biasanja kalau seorang mau mendjadi imam, ia masuk seminari sesudah tamat sekolah dasar 6 tahun atau sesudah tamat SMP. Tetapi dari tjontoh Santo Ignasius sudah kita tahu bahwa seorang jang umurnja sudah landjut dapat djuga menempuh peladjaran imamat. Sekarang kita dengar tentang seorang lain, jaitu di Perantjis. Waktu ia ketjil tempat tidurnja ada didalam sebuah kandang. Sampai umurnja 20 tahun ia bekerdja diladang orang lain sebagai tukang kebun, tetapi tidak pernah mendapat upah, hanja makan sadja.

Itulah Jan Vianni, jang lahir sebelum revolusi Perantjis, tiga tahun sebelumnja waktu ia ketjil agama tidak boleh didjalankan. Dan dengan diam2 anak jang sepuluh tahun umurnja itu mengumpulkan anak2 lain untuk sembahjang bersamasama dihutan. Ketika umurnja 17 tahun ia suka mendjadi imam, biarpun sekolahnja dulu hanja beberapa tahun sadja. Tetapi zaman itu tidak baik untuk mendjadi imam, disegala kota imam2 dipotong leher atau digantung. Siapa waktu itu akan masuk seminari? Tetapi Jan Vianni minta bantuan pada pastor, dan dia mengadjar bahasa latin dirumah. Ia melihat bahwa Jan tidak pintar, ingatannja djuga tidak kuat. Tetapi karena hati Jan kuat dan kehendak tak patah, maka pastor, mau berusaha biarpun banjak kali ia lapar, Jan tidak berhenti bekerdja dan beladjar untuk mendjadi imam.

Pada tahun 1.800 geredja2 dibuka kembali. Orang2 sudah lupa banjak tentang agama. Makin besar keinginan Jan Vianni untuk membawa orang2 kepada Kristus. Tetapi study sukar. Sebab itu Jan pergi berziarah 100 km berdjalan kaki dengan tidak membawa makanan atau uang; hanja minta2 sedikit, bilamana perlu. Supaja minta kepada Maria berkat, untuk mendjadi imam. Pastor mengirim dia keseminari. Tetapi hanja enam bulan tinggal disana; lalu dikirim pulang. Terlalu bo-

doh. Tetapi Jan tidak putus asa, dan pastor menolong ia dengan mengadjar Latin dirumah. Beberapa tahun kemudian pastor memudjikan dia kepada uskup. Uskup menerima dia. Tiap2 tahun pengadjar2 membuat keberatan. Tetapi karena perantaraan pastor, maka uskup tidak mengusir dia. Achirnja segala teman telah habis ditahbis, Jan Vianni tidak. Kemudian ia ditahbis sendiri dalam kapela Uskup. Dan ia mendjadi kapelan, artinja imam pembantu pada pastornja dulu. Sebab pastor-pastor lain tidak mau mendapat penolong jang tidak pulang itu.

Dan uskup belum mau mengizinkan dia untuk memberi mengaku. Kapelan Vianni tidak mengeluh ia sudah senang bahwa dia sudah boleh membuat misa dan mengadjar dalam geredja. Ia harus mengadjar terus dulu. Achirnja uskup memberi izin; ia boleh memberi mengaku djuga. Dan pastornja senang. Kapelan Vianni dengan pastornja hidup miskin dan bekerdja berat. Uskup mengirinkan surat kepada mereka, mereka harus mengingat diri djuga. Djangan mereka berpuasa terlalu keras. Djangan memberikan kepada orang2 miskin apa sadja. Mereka harus djuga melepaskan lelah sedikit, djangan bekerdja siang dan malam. Pastor achirnja mati karena penjakit TBC. Vianni diangkat oleh uskup mendjadi pastor disebuah kampung ketjil sekali, jaitu Ars. Dia boleh tjoba2 dulu. Dikampung itu orang hampir tidak ada jang masuk geredja. Hanja waktu pastor baru datang mereka mau melihat dan mendengar orang apa itu. Sebab itu segala orang Ars masuk. Tetapi pastor baru jang kurus itu terus mulai mengadjar dengan hebat. Ia mentjela segala orang jang peminum, orang jang main djudi, orang jang dansa-dansi. Dan waktu orang tidak mau masuk geredja, ia masuk rumah segala orang ia omong dengan tiap2 orang dan achirnja geredja penuh djuga. Orang mulai bertobat akan kesalahannya. Segala orang Ars melihat bahwa mereka sudah mendapat seorang pastor jang kudus. Ia memberikan segala kepada orang lain. Achirnja ia tidak mempunjai tempat tidur lagi. Bantalnja hanja sepotong kaju sadja. Makanan dimasaknja sendiri, untuk satu minggu memang. Dan tiap2 kali diambilnja ubi sedikit dari periuk, biarpun sudah basi. Banjak kali orang merasa sajang; mereka membawa makanan untuk dia. Tetapi ia hanja makan sedikit sadja. Kalau orang tidak bertobat, pastor berlutut dimuka tabernakel, menangis dimuka Tuhan Jesus, ia mohon kepada Tuhan Jesus sedang air matanja keluar. Dan achirnja orang datang mengaku semuanya.

Pengadjarannja makan dihati segala orang. Dari djauh orang datang ke Ars. Pastor2 lain datang minta agar ia mengadjar. Ia datang berdjalan kaki. Dengan tidak makan atau berhenti ia terus naik mimbar untuk mengadjar dan setelah itu memberi pengakuan. Tetapi kampungnja sendiri banjak didatangi orang. Dari pagi sampai malam orang datang mengaku dari segala tempat. Dan ia tidak berhenti. Dalam setahun ada seratus ribu orang datang ke Ars untuk mengaku pada pastor jang kudus itu. Kita bisa mengerti bahwa setan marah. Dan betul banjak kali setan marah, dengan djalan mengganggu pastor itu. Waktu malam sering pastor diangkat oleh setan dari tempat tidur. Pastor tidur hanja beberapa djam sadja. Dan setan mau mengganggu dia lagi supaja ia tidak dapat bekerdja begitu kuat waktu siang. Sebab keradjaan setan rugi banjak. Achirnja setan mau mengadjak dia untuk berhenti dulu. Supaja ingat akan djiwanja sendiri; lebih baik meninggalkan Ars. Tetapi pastor Ars tidak mau mendengar. Karena Allah sudah berkata dengan suara uskupnja. Pada pastor Ars kita lihat bahwa segala hasil pekerdjaan bergantung pada Allah; asal berusaha, tentu akan ditolong oleh Allah, biarpun pembawaan kita tidak besar. Hari peringatan Santo Pastor Ars kita rajakan pada tanggal 9 Agustus.

Diambil dari tjerita;
18 Pahlawan Sutji.

Penganggur II-B

SELAMAT ULANG TAHUN

3 Djuli	:	Bapak	SAJUTHI
9 Djuli	:	Bapak	SUDARSONO
15 Djuli	:	Bapak	IGN. DJUMIJO
18 Djuli	:	I b u	SUBANDI
22 Djuli	:	Bapak	K A M I L
10 Agustus	:	Bapak	A. KARDJAJA
15 Agustus	:	Bapak	E. HARUN

this is my Song .005

Petula Clark.-

Why is my heart so light?
Why are the stars so bright?
Why is the sky so blue
Since the hour I met you.

Flowers are smiling bright
Smiling for our delight
Smiling so tenderly
For the world, you and me.

I know why the world is smiling
Smiling so tenderly
It's just the same old story
Through all eternity.....

Love This is my song
Here is a song
A serenade to you

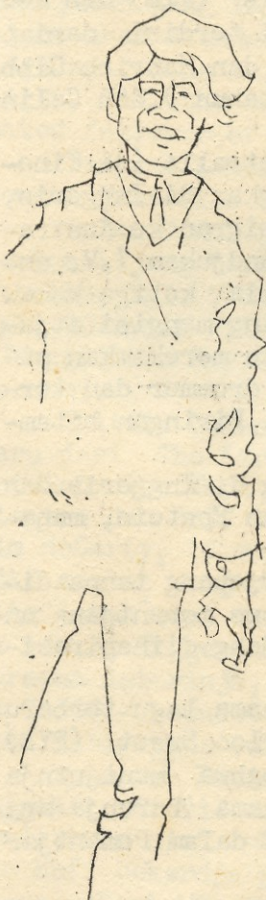
The world cannot be wrong
If in this world there's you
I care not what the world may stay
Without your love there is no day

So love this is my song
Here is a song
A serenade to you

I care not what the world may stay
Without your love there is no day

So love this is my song
Here is a song
A serenade to you.

Kiriman: F.K. 3^a.



KRONIK

Musik

Kali ini anda kami perkenalkan pada rombongan baru dari Australia yang kini telah berada di Inggris The Bee Gees.

Lagunya yang sukses ialah Spicks and specks (PYE) dan New York Mining Disaster 1941. The Bee Gees ini terdiri dari 4 orang pemuda: 2 orang saudara kembar, Robin dan Maurice Gibb (18 tahun), kakak mereka: Barry Gibb (19 tahun) dan Colin Petersen (19 tahun) pemain drumnya.

Colin adalah satu2nja yang asli lahir di Australia (di Kinross, Queensland). Kakak beradik Gibb dilahirkan di Inggris, (Manchester), tahun 1958 keluarga Gibb bermigran ke Australia. Tahun '60 mereka mengadakan suatu pertunjukan T.V. untuk pertama kalinya di Brisbane. Di Australia ketiga kakak beradik Gibb merupakan sebuah trio yang sering mengisi atjara2 radio. Kemudian ketika mereka mulai akan merekamkan piringan hitamnya, mereka memerlukan seorang drummer dan bergabunglah Colin Petersen dalam The Bee Gees. Piringan hitamnya yang pertama mulai beredar tahun 1963..

Bulan Pebruari tahun '67 The Bee Gees datang di Inggris dan yang mendjadi manager-nya disana ialah Brian Epstein, manager dari The Beatles.

Baru2 ini The Shadows berkundjung ke Djepang tanpa disertai oleh Cliff Richard. Cliff & The Shadows merentjankan akan main dalam sebuah film yang dramatis yang diinspirasi-kan dari perang Vietnam.

Kalau bulan lalu anda belum membuatja nama lagu terbaru dari The Kinks, maka inilah namanya: Waterloo Sunset (PYE) yang dalam bulan lalu telah disebutkan bahwa muntjulnja langsung pada No. 7 di BBC. Lagunya yang sama barunya Mr. Pleasant (Bukan Mr. Planin' seperti ditulis dalam Pemantjar No.8) muntjul langsung No. 5 di Nederland.

Achir2 ini The Kinks sangat sibuk di London; sibuk dengan kontrak2 yang mengakibatkan mereka belum dapat merekamkan piringan2 hitamnya untuk sementara. Marilah kita mengenal

lebih dekat anggota2 dari The Kinks. Ray Davies pemain gitar pengiring mempunyai hobby: mentjiptakan lagu dan bermain sepak bola. Kakaknja Dave Davies pemain gitar melody hobbynja djuga mentjiptakan lagu dan bermain bola dan fotografi. Pete Quaife pemain bass adalah anggota dari perkumpulan film amatir. Drummernja: Mick Avory mempunyai kegemaran main golf dan melukis. Mick mempunyai beberapa lukisan jang telah selesai. Beberapa dihadiahkannja untuk kakaknja dan temannja. Ada djuga jang didjualnja. Ray dan Dave adalah anggota dari perkumpulan sepak bola amatir: West Molesey.

The Kinks selalu sibuk dari pertundjukan jang satu ke pertundjukan jang lain baik didalam maupun diluar negeri. Rentjana akan datang? Mungkin akan main film tapi belum pasti. Lagu2nja jang telah terkenal ialah: All day and all of the night, Till the end of the day, A well respected man, Dedicated follower of fashion, Sunny Afternoon, Deadend Street.

Tanggal 1 Mei j.l. Elvis (32) meresmikan perkawinannja dengan Priscilla Beaulien (21) di Las Vegas.

Bulan Djuni j.l. banjak penjanji2, anggota2 vocal group terkenal jang berulang tahun: Tgl. 2, Charlie Watts (Rolling Stones), tgl. 7 Tom Jones, tgl. 18 Paul McCartney (Beatles), tgl. 20 Brian Wilson (Beach Boys), tgl. 21, Chris Britton (Troggs) dan Ray Davis (Kinks), tgl. 22 Peter Asher (Peter & Gordon).

"Little Games" for four little boys adalah rekaman terbaru dari The Yard Birds. Rekaman ini adalah jang pertama setelah The Yard Birds mengalami perubahan anggota: Eric Clapton dan Jeff Beck keluar. Kini Yard Birds terdiri dari Jim McCarty, Jimmy Page, Chris Dreya dan Keith Relf. Keith Relf adalah penjanji dari The Yard Birds. Ia seorang penderita asma tapi ia tjukup sibuk; dalam setahun hanja 5 bulan ia ada di Inggeris. Selebihnja ia selalu diluar negeri. Ia bersama isterinja, April, baru sadja membeli bungalow seharga 7.500,- poundsterling. April sedang menunggu bajinja jang akan lahir pada bulan September j.a.d.

Spencer Davis Group djuga telah mengalami perubahan anggota. Stevie dan Muff Windwood dua orang kakak beradik memisahkan diri. Stevie mendirikan suatu vokal group baru dan Muff bekerdja pada Island Records. Sedjak mereka keluar Spencer Davis Group terpetjah dua. Hal ini mendapat perhatian jang besar dari penggemar dunia musik; sementara itu Spencer Davis sibuk mentjari pemain2 baru di-club2 di Manchester

London, Liverpool, Lowestoft dan Birmingham. Achirnja dua orang pemain baru ditemukan: Eddie Hardin 18 tahun. Penjanji, pemain orgel dan bass. Phil Sawyer 19 tahun penjanji, pemain gitar dan piano. Drummernja tetap Pete York.

Mulailah mereka berlatih kembali ber-ulang2 supaya Eddie & Phil dapat memenuhi sjarat2 sebagai anggota vokal group internasional. Semula Spencer Davis Group bersama dengan The Beach Boys akan mengadakan tour ber-sama2 tapi ternjata vokal group mereka petjah djadi tidak dapat ikut.

Tanggal 7 Mei Spencer Davis Group muntjul di London sebagai group jang baru. Achir Mei tour ke Perantjis, 3 Djuni ke Nederland sesudah itu ke Skandinavia dan Djuli ke Hongaria seluruhnja 7 minggu bersama Gene Pitney. Spencer Davis tetap memainkan gitar melody dengan 12 snar.

Biduanita genit dan dinamis, berumur 19 tahun, Lulu mulai terkenal di Inggeris. Lagunja: The boat that I row tjip-taan Neil Diamond, tjukup menarik. Lagunja jang terbaru ialah: Let's pretend.

Lagu jang dalam Pemantjar No. 9 disebutkan menduduki puntjak tangga lagu2 ialah Silence is golden oleh The Tre melous. Lagu tsb. sekarang sudah menurun. Lagu tsb ditjiptakan oleh Bob Crewe dan Bob Gardio.

Manfred Mann mempunjai 3 matjam kesibukan Pertundjukan-Latihan dan tinggal dirumah. Mereka berlatih dirumah perkumpulan pemuda di Bermondsey atau bila melatih lagu2 baru, dirumah Manfred di Lea Green (sebelah Utara London). Untuk lagunja: Ha, ha said the clown (Bukan "down") mereka berlatih selama 72 djam kalau seluruhnja didjumlahkan. Lagu ini ditjiptakan oleh Tony Hazzard. Manfred sendiri djuga dapat mentjiptakan lagu2. Ia telah mentjiptakan lagu untuk suatu atjara TV. Michael D'Abo telah mentjiptakan dan membeli 125 lagu.

Long-Play terbaru dari The Rolling Stones ialah Between The Bottons", lagu2nja a.l. Something happened to me yesterday, Connection, Yesterday's Papers, Back street girl, dll. Saat ini Mick Jagger dan Keith Richard meringkuk dalam pendjara karena perkara obat bius.

Lagu2 baru lain untuk bulan ini ialah Okay - Dave Dee Dozy, Beaky, Mick dan Tich. Carrienne - The Hollies, She rather be with me - The Turtles. Casino Royale - Herb Alpert Tijuana Brass.

Mr. Black.-

Sambungan: TJAHAJA.

Akulah jang sebenarnja berdosa merusakkan djiwa Nuning jang masih sutji diliputi ke-kanak2an. Tak sampai hatiku melepaskan Nuning membiarkan me-raba2 dialam ketidak tahuannja.

Namun hatiku jang selalu men-djerit2 ini tidak tahan lagi mendengar keluh-kesah orang tuaku jang tidak bosannja mengandjurkan aku radjin2 beladjar untuk memperbaiki angka raportku. Dan selama 12 tahun sekolah aku tidak mau mengertjewakan mereka. Hanja sadja sekarang ini aku masih bingung, apakah aku akan berkata setjara blak2an kepadanja....? Tapi gadis ini tak mungkin dikasari dan aku harus bersikap lemah lembut kepadanja. Aku masih sadja didalam lamunan waktu tiba tiba dikedjutkan oleh Nuning.

- "Ha ha ha", mulutnja jang mungil menampakkan dua baris gigi jang putih melihat aku terkedjut. Aku hanja bisa tersejnjum dipaksa, sifatnja jang periang se-olah2 menundjukkan bahwa ia tak bisa sedih.

- "Selamat ulang tahun Ir", katanja sambil meng-guntjang2kan tanganku.

- "Terima kasih Ning", balasku. Ia membuka salonnja, memilih beberapa piringan hitam untuk kemudian suara piringan jang pertama mengalun diseputar ruangan itu. Sementara pelajarnja datang mengantarkan minuman dan stoples kuweh.

- "Bi..djangan jang itu", larang Nuning waktu pelajarnja mau menjalakan lampu jang terang diruang tengah. Kemudian pelajarnja menjalakan lampu dinding, tjukup menerangi separuh ruangan itu. Ketika itu aku memandang kedjendela dan baru sadar telah lama sekali aku menunggu.

- "Waduh terlalu lama Nuning mandinja", katanja waktu melihat aku gelisah.

- "Biasa perempuan", terlompat sadja kata2 itu dari mulutku ia menghempaskan dirinja disisiku. Hatiku serasa akan melodak. Terlalu banjak jang mau kukatakan. Tetapi semua ini tersekat sadja dikerongkongan.

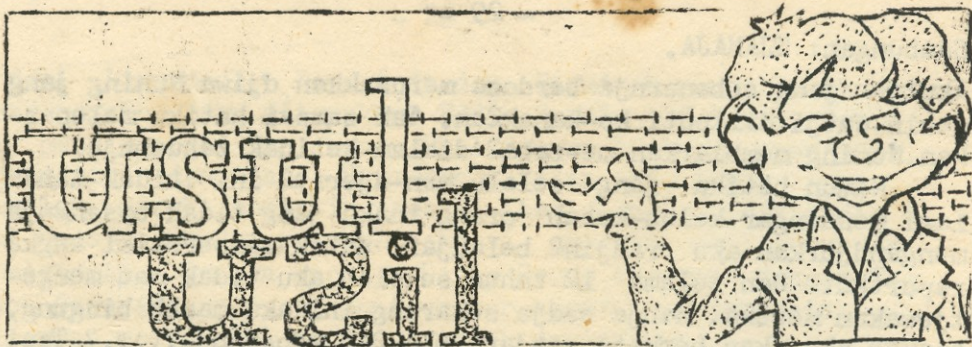
- "Ir....koq diam2 adja. Ada jang dipikirin ja", kata Nuning sambil berani memandagnja takut2 kalau pikiranku berubah.

- "Minum Ir".

- "Tidak, terima kasih Nuning.....". Waktu ini kupergunakan sebaik-baiknya untuk mentjuraikan segenap konsentrasiku dan ketenangan.

- "Ning..Irwan rasa Nuning tentu tau bahwa keadaan seseorang dapat dilihat.....

(Bersambung bulan j.a.d.)-.



"Aduh sadap mék, gue hari ini kagak ada ulangan!". Begitulah suara2 jang mang Usil sering dengar diluar kelas pada waktu achir2 ini. Rasanje emang kagak bisa ditulis, ditjeritain ame orang lain, tjumlah bisa dirasain sendiri. Abis pegimané dong, tiap hari ulangan bedjubel terus. Malah2 ade jang disumpelin ame tu ulangan, ampe die ngeri masuk sekolah. Terlalu séh! Kau punja mental laki2 kemané? Kite lawan adje tu ulangan, djangan tinggal lari!

Bener2 my friend, semua kelas dikolese Kanisius sibuk dengan ulangan harian. Mentang2 sih angka rapor harus udeh masuk tgl. 26 Djuli, terus adje tjepet2 tu guru "tjari angka" dari murid2nja jang terkenal "radjin". Ape guru2 kite kalo udeh di-uber2 same Direktur baru bikin soal ulangan jang suka2 udah ade jang tahu ja? Bukan njindir nih, ntar babe ape njak2 guru salah paham lagi? Mangkanje djangan keki ja, ane tjumlah ngusil adje nih. Biase deh, kurang kerdja.

Eh siapa bilang ane kurang kerdja, buktinja tuh lihat! Tiap2 soré banjak anak2 jang termasuk seksi repot bebenahin aula buat ntar tgl. 15 & 16 Djuli. Biar ulangan Bedjubel, mang Usil nggak abis herannja same anak2 pinter itu jang sibuk terus dengan extra kurikulumja. Tapi ane yakin, mereka tak mau ditinggalin stereo, aldjabar, gonio dsb. (dan saja bosen; aduh mentereng bener ja istilah pak Karno).

Sungguh mang Usil gembire dengan malam Gaja & Irama tgl 15 & 16 Djuli itu. Biar waktu mang Usil nulis ane punja "Es say" belum kelihatan hasilnja, tapi ane ikut bangga dengan usaha pertama dari pengurus pokok jang baru. Ane yakin malam itu pasti sukses dengan bantuan spirit siswi2 Theresia. Tahan tuh? Mang Usul djuga pengen buat tulisan lho tentang malam itu. Makanje panitia bikin atjare jang padet & bermutu deh, apelagi wij punja babe en njonje pan jang mau nonton. Denger2 sih atjarenja berkepribadian semua. Baik! Mang Usul setudju, asal adje kepribadiannje djangan udeh dikreasi-in

ame Barat a-la Go-go. Mang Usul tjumlah bisa bantu dan doain semoga sukses.

Ade lagi jang aneh muntjul di Kanisius. Kalo dulu musimnje puter film buat amal ini dan itu (biar kagak ade untungnje sesen djuga), sekarang anak2 senengnja.....picnic. Dulu tjari uang, sekarang menghibur diri untuk buang duit sendiri. Bole adje, asal djangan keseringan. Mulai hari Drum Band sampai M.C. udeh pernah picnic. Ane bukannya ngiri ape mau djelek2in orang nih, tapi kalo tu uang sebanjak itu kite sumbangin ame sie sosial pan lebih gune. Kite nih orang kote pan udeh tjukup "pleasure" apalagi hiburan. OK, demi name Kanisius djuga, kas pan lagi bokek nih. Bantuin dong!

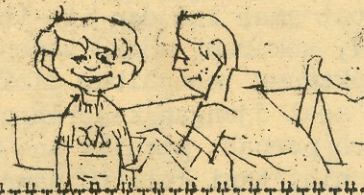
Kalau dulu anak2 sering duduk bergerombol ape sambit2an kapur waktu istirahat, sekarang berbalik l8l deradjat 30 menit. Kelihatannje alim2 ngadepin buku sampe kadang2 ane liat ade jang lupe djadjan atawa ke WC seperti biasanje.

Ah mang Usil baru inget, bulan Djuli ini tgl. 26 Djuli, D-26-D tepat berusia 1 tahun. Permulaan adalah mudah kawan, tapi mendjanganje sungguh sukar. Karena itu bung Usil salut atas usaha teman2 dalam memperbaiki nasib guru. Itulah baru jang dinamakan murid sedjati. Usahamu itu kawan, ibarat baji jang baru beladjar djalan, karena itu pupuklah sampai dia dapat tegak berdiri. Mari kita sambut har-langun (Hari Ulang Tahun) D - 26 - D jang kita tjintai.

Hei gimane sih Radio Pemantjar Kanisius? Katanje udeh ade, antene mendjulang pendek tapi belum kedengaran suaranje di-radio2. Ade jang bilang gelombang jang kite pake bersih.. ..alias belum bunji. Sabar.....neng. Emang bener mang Usil tahu, radio Pemantjar Kanisius kite udeh selesai, djuga testnja udeh safe, sajang belum diduitin. Jang bikin sih anak2, tapi uangnje make punja babenje salah satu murid. Djadi ja musti diganti dulu dong! Mudah2an asal mang Usil, selesai nulis nih, begitu kite punje X-5 memantjar. OK? Sumbang dulu dong. Dikit ngga ape, asal banjak njang atinje sosial kan lame2

Pegel bener nih tangan. Mintaberhenti sini adje deh. O, ade lagi permintaan Mang Usil, Djam Dinding njang dulu ditjopot udeh dibenerin belon? Kalo udeh pasang dong, djangan dilego! Sajang! Djuga tuh pertandingan judo diaula sering2 ja diadain. Demen deh kite djadinja. Sajang temennje. "Mat Donkel" jang mangkal didepannje udeh djatuh sakit. "Mas Pram" tjepat sembuh dong, ntar mang Usil kesepian nih.

Ampe disini dulu. En kalo I bikin kritik jang kepedesan atawa keenakan djangan bikin you sewot ja. Ane ma biase usil terus tiap waktu. Daaag.....Idiiiiih geli deh!



anggota volley □
KANISIUS-URSULA
KE. PNIRWANA



"Bob, gue pengen djadi anggota volley nih", kata si Jack pada salah seorang anggota POKAN volley. "Djadi anggota sih boleh tjuma kamu harus mengikuti latihan2 dengan giat dan teratur, kalau berhalangan datang supaja memberitahukan pada ketua, soalnja bila 3 kali nggak datang tanpa memberi alasan, langsung dikeluarkan", kata si Bob "kuliahin" si Jack, "Tapi kamu ke lihatannja pengen betul masuk volley, ada apa sih", sambung si Bob lagi.

"Begini nih, gue pengen ikut picnic sebab gue denger perginja sama anak St. Ursula", si Jack ngaku. "Oh, gitu.....", si Bob baru ngeriti, "Tapi sorry deh jang ikut hannya anak volley sadja; Pantas adja kamu ingin masuk anggota volley, kalau udah picnic terus keluar lagi, dasar.....".

Picnic jang dimaksud si Jack adalah antara anggota volley Kanisius dan St. Ursula tgl. 2 Djuli j.l. kepulauan Nirwana. Hari Minggu pagi itu udaranja begitu tjerah mungkin setjerah wadjah anak2 jang akan berpicnic pada hari itu baik

putranja maupun putrinja. Pk. 8.30 berangkatlah dari CC menuju Tg. Priok dengan naik bis gratis. Didalam bis serba ber-desak2, berdiri berdesak, dudukpun berdesakan karena memuat 53 orang (19 anak CC, 30 anak St. Ursula, 3 pater dan seorang ibu guru) dalam satu bis, tapi ini tak djadi soal untuk mulai "berkenalan" bagi jang belum saling kenal, disamping itu djuga untuk "lebih mengenal" bagi jang sudah berkenalan.

Setelah sampai di Tg. Priok dan setelah beli kartjis, kami semua naik kekapal. Sambil menunggu kapal bertolak, maka rombongan dibagi atas dua group untuk saling berbalasan menjanji "sedang apa". Suaranja hampir dapat mengalahkan mesin diesel kapal, dari jang serak2 sampai kepada jang "melengking2 nggak sampai". Sajang kagak semua jang njanji. Hatta, kata jang empunja tjerita maka sampailah kapal ke P. Nirwana dan turunlah manusia-manusia dari keradjaan Kanisius dan keradjaan Ursula beserta dengan perbekalannya. Setelah memilih tempat jang strategis, maka pergilah putra putri kita ini kekamar bersalin. Djangan salah paham lho, bukannya bersalin melahirkan tapi ganti pakaian untuk berenang. Dan setelah itu tentu sadja bunji "Bjur" dan "Plung" saling ber-sahut2an. Penulis sendiri ikut "Bjur" dan terus berenang ke-tengah2. Setelah puas berenang maka kita bermain bola di air, suatu permainan jang mengasikkan. Setelah puas ber-main2 dan kulit muka mulai merah maka atjara jang ditunggu2 tibalah, makan siang. Setelah berdoa pendek, makanan mulai diserbu sampai semua kenjang, tapi masih bersisa 2 baskom nasi jang belum "disentuh" sendok & 1 piring rendang. Setelah makan puas, masih ada rudjak 1 baskom lagi. Adjegile tapi perut rupanja sudah kepenuhan, hanja setengahnja jang termakan.

Setelah istirahat beberapa lamanja, ada jang njebur lagi kelaut, ada jang hanja duduk2 sadja dan ada pula jang ber-djalan2 mengelilingi pulau dengan sekali2 difoto bersama bila ada pemandangan jang bagus sebagai latar belakangnja. Menit demi menit dilewati dengan tak terasa sudah pk. 15.00 dan terdengar peluit panggilan supaya penumpang2 naik kekapal jang akan kembali ke Priok.

Dengan ter-gesa2 kami berganti pakaian, tapi karena kamarnya hanja sedikit terpaksa banjak anak laki2 jang ganti pakaian dibalik tanaman dan penulis sendiri jang tak sempat ganti pakaian terus sadja pakai pakaian tanpa melepas tjelana re-

nangnja. Setelah ber-kemas2 maka kami menudju kapal jang akan membawa kami pulang, tetapi.....jang kami lihat amat mendedjutkan. Ternjata kapal jang berpenumpang amat sarat itu sudah siap akan berangkat sedang "info" jang kami dengar bahwa kapal itulah jang terachir.

"Wah, ini malam tidur dipulau nih", njeletuk seorang kawan. Achirnja setelah tanja sana tanja sini, lega djuga perasaan kami karena pasti ada kapal lagi akan mendjemput rombongan kami. Setelah bahaja "nginap" dipulau sudah dapat diatasi, kami kembali ber-main2 dengan riangnja, bergurau kembali dengan asjiknya. Beberapa putri St. Ursula mengeluh "Wah, besok banjak ulangan mana sekarang belon beladjar".

Rupanja nasib tidak seburuk jang disangka, kira2 pk. 16.30 tampak dari kedjauhan, kapal jang sedang menudju pulau. Tjepat2 kami ber-kemas2 dan menunggu dipantai, seperti seorang dara menunggu kedatangan pahlawan jang ditjintainja. Achirnja merapatlah "pahlawan" itu dibibir pulau dan kami mulai naik kekapal satu-persatu.

Salah seorang rekan dari St. Ursula waktu menaiki tangga kapal rupanja sedang "ngelamun" entah mikirin beras mahal atau mikirin si-die, achirnja djatuh hati.....eh djatuh njemplung kelaut. Untunglah regu penolong sudah siap.....dan tertolonglah si dara malang itu.

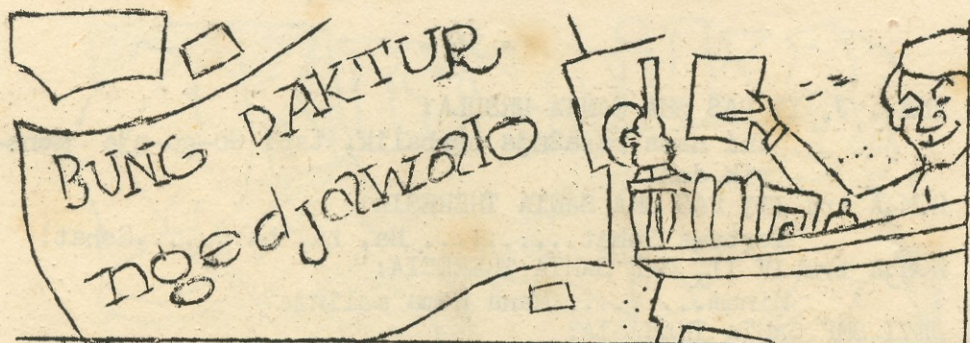
Tidak seperti perginja, maka waktu pulang suasana agak hening mungkin karena lelah atau sedang memikirkan pengalaman dipulau tadi. Wallahu alam.

Dengan di-ajun2kan ombak jang mulai membesar kapal bertolak kembali ke Tandjung Priok. Turun dari kapal ternjata bis kami telah menunggu. Didalam bis rupanja penjakit "angot" jang sudah mendingan waktu dikapal, timbul kembali. Senda gurau mulai lagi didalam bis jang penuh sesak. Asal djangan tjolak tjolek ja, nenek bilang itu berbahaja.

Achirnja kurang lebih pk. 18.00 bis tiba di Kanisius dan dengan ini pula berachirlah karangan ini. Achir kata penulis mendoakan:

SEMOGA PERSAHABATAN CC - SU MENDJADI LEBIH ERAT, djuga dengan SEKOLAH2 KATHOLIK LAINNJA.

JOHNNY O. II-A.



- F.K. 3a: Punja Somewhere my love nggak?
 HOM3A tra III 3b: Sorry ja, Lucy dilangit tidak dimuat. Kirim jang top hit dong!
- KADONG B. IB: Ha, ha, ha.....
 SALMAN KASENDA: Thank you ja! Bisa kirim ulasan2 pertandingan-pertandingan disekolah kita nggak?
- PEJEEY : Kiriman ada tjukup memuaskan tapi belum dimuat, hasil kutipan ja?
- CENK IIC: Siapa jang mabuk?.....
 Djorocks: Idiiiiiiiih itu nama.
- Boorocks 3a: Ini djuga idem. Terdjemahan dong!
 Thomas Cup: Hallo Thomas! Karangan siapa?
- Petrus Kho IIB: Tjotjok nggak dengan kenjataan hidup sehari-hari?
- Nekad IIA: Ksoq masih nekad? Apa nggak mau selamat ja?
 Johnny O IIA: Okay John, Bung Daktur ACC.
- Scorpio Boy IIC: Im, tunggu ja bulan Agustus. Ada deh!
 The Blue Sky 2b: Let's laugh together!
- IDA BAGUS MALE IRWAN: Aduh ini nama "Bagus" deh; Nah puas? Kirim legi dong!
- ARIES GIRL SMA XAVERIUS III PALEMBANG:
 Terima kasih banjek atas perhatian anda. Please wait for Pemantjar No.11 Djauh dimata.....
- Sarung Hidup I2 SMA FONS VITAE:
 Hiiiiiiiiiiii, karangannya serem deh!
- Graeder Itranita I2 SMA FONS VITAE:
 Sunji.....(Menanti Pemantjar?)
- Gadis Malang SMA FONS VITAE:
 Matinja kenapa sih?
- SYERA LIMA I1 SMA SANTA URSULA:
 Terdjemahan anda mengagumkan! Pasti dimuat bulan depan. Sabar ja!

YNA . J. II PAS SMA SANTA URSULA:

Ini nama rasa2nja terbalik, tapi Go-go-nja ~~menarik~~ deh!

HOM₃A tra III PAS SMA SANTA THERESIA:

Tertawa Sehat..... Ha, ha, ha.....Sehat!

HOM₃A tra IV IL_x SMP SANTA THERESIA:

Minum.....Mana nama aslinja?

DEVI SMP SANTA THERESIA:

Surat John Kennedy sungguh mengharukan.

JIDIA SMP SANTA THERESIA:

Perhaps.....next month?!

THE TWO HAIR BRAIDED GIRL I_x REGINA PACIS:

Ketawa lagi.....

Jang belum kedjawab harap sabar dikit ja; habis dimedja Bung Daktur karangan2 ber-tumpuk2. Tentu sadja Bung Daktur berterima kasih atas perhatian anda semua pada madjalah "Pemandjar" ini. Terutama pada jang mengirim kisah2 asli dan tjerita2 jang bermutu. Bung Daktur mengharapakan supaja Sajembara Ulang Tahun ke-40 Kolese Kanisius diikuti oleh tju-kup banjak peserta.

Selain itu Bung Daktur atas nama Dewan Redaksi mengutjapkan terima kasih pada seorang anak di IIB jang telah memindjamkan mesin tjetak leternja. Nah sampai berdjumpa pula!

Bung Daktur.-

HASIL PERTANDINGAN² TANGGAL 8 DJUNI 1967.

BASKET:	St. Theresia	-	U . I .	:	29 - 8.
	Kanisius	-	U . I .	:	39 - 39.
VOLLEY:	Kanisius	-	U . I .	:	3 - 2.
	St. Ursula	-	U . I .	:	2 - 1.

Hasul2 Pertandingan Basket di Garut:

Kanisius	-	Perbasi Garut	:	32 - 34.
Kanisius	-	Djuara S.M.A.	:	22 - 26.

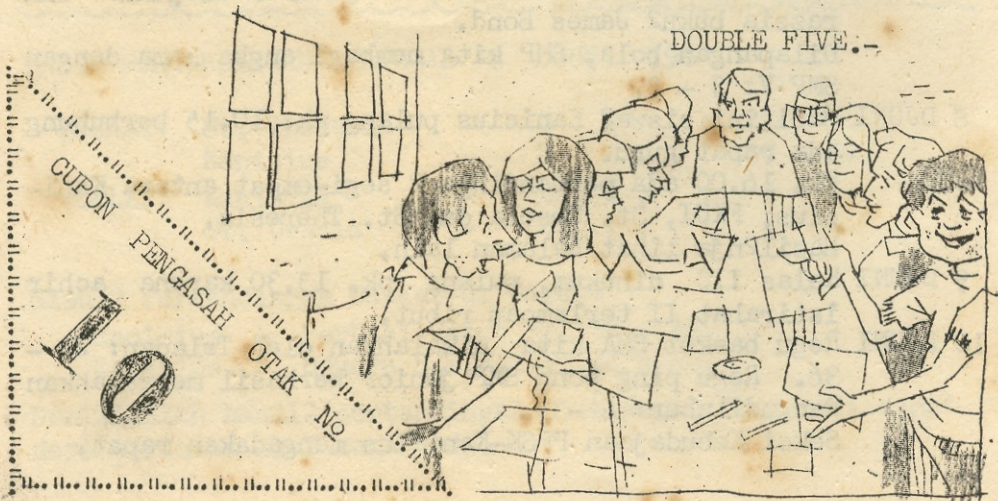
Demikianlah hasil2 pertandingan Olah Raga, jang kami dapat dari wartawan olah raga anda.-



- 1 DJUNI Libur. Hari lahir Pantja Sila.
Hey, lagi ngapain tuh diatas? Beberapa siswa2 SMA Kanisius memperbaiki dan memasang antene untuk Radio Pemantjar Kanisius.
Pagi ini dilapangan volley, SMA Kanisius dikalahkan oleh Fransiskus: 2 - 3.
Sorenja Kanisius membalas mengalahkan mereka dilapangan basket: 44 - 35.
- 3 DJUNI Pagi2.....Lho, pintunja kog belum dibuka? Libur nih barangkali. Ternjata djuru kuntjinja terlambat bangun. Boleh sering2 nih?
Sore: Di Pangudiluhur, regu basket junior SMA kita berhasil mengalahkan tuan rumah: 34 - 17.
Di Kanisius, PMKRI kalah main sepak bola dari asrama kita: 1 - 5.
- 5 DJUNI "Rasain lu, nggak mau tjukur sih!", Pak Tarjo sibuk mengguntingi rambut2 anak2 IIC.
- 6 DJUNI Kali ini anak2 IIA mendapat giliran ditjukur dan razzia buku2 James Bond.
Dilapangan bola, SMP kita membagi angka sama dengan SMP V: 3 - 3.
- 8 DJUNI Hari ini siswa2 Kanisius pulang pk. 10.15 berhubung ada rapat guru.
Pk. 16.00 ada pertandingan2 segi-empat antara Kanisius, FKUI, St. Ursula dan St. Theresia.
Hasil2nja lihat halaman lain.
- 9 DJUNI Kelas IIC dihukum, pulang pk. 13.30 karena achir istirahat II terlampau ribut.
- 10 DJUNI Regu basket SMA kita dikalahkan oleh Teladan: 22 - 36. Regu ping pong SMP junior berhasil mengalahkan Pangudiluhur: 4 - 3.
Seksi Kebudayaan PPSK-Kanisius mengadakan rapat.

- 13 DJUNI Pk. 12.00 rapat Pemilihan Pengurus Pokok PPSK-Kanisius jang baru diaula.
- 16 DJUNI Pertandingan2 sore hari tjukup ramai:
Basket: SMP Kanisius - SMPK III: 52 - 18,
Volley: SMA Kanisius - SMA VII : 3 - 2.
- 17 DJUNI Mulai besok siswa2 SMP/SMA Kanisius berlibur lagi.
Pk. 12.00 Sie-Penerangan mengadakan rapat pemilihan ketua dan wakil ketua baru.
- 18 DJUNI Liburan mulai; anggota2 K.M. berlibur sambil retreat disekolah. Seksi Sosial mengadakan api unggun.
- 21 DJUNI Retreat berachir, peserta2 retreat dan pater2 pergi picnic ke Tjibubur.
- 22 dan
- 23 DJUNI Regu basket SMA kita berkundjung ke Garut dan pulang dengan membawa kekalahan. Hasilnja lihat pada halaman lain.
- 25 DJUNI Team Volley Kanisius dan St. Ursula picnic ke Pulau Nirwana.
- 26 DJUNI Hal jang biasa setelah liburan ialah: mulai sekolah lagi.
- 29 DJUNI "Ajo, lari, lari!". Semua anak2 IB dihukum disuruh lari mengelilingi lapangan bola.
Pk. 15.45 rapat sie-penerangan membitjarakan susunan lengkap jang baru.
Sesudah itu rapat antara Panitia Malam Kesenian Kanisius bersama wakil2 dari St. Theresia untuk ker-dja-sama.

DOUBLE FIVE.-



SAJEMBARA MENGARANG "PEMANTJAR" 1967

ULANG TAHUN KANISIUS KE 40

SJARAT PENGIKUT PROSA :

1. Naskah asli (Tidak menterdjemahan/mengutip)
2. Bentuk bebas (Tjerpem/Deteksiw/Avontur/Perang/Humor dsb.)
3. Bahasa Indonesia
4. Djangan terlalu pandjang (Sebaiknja/se-banjak²nja 2 folio tik)
5. Memakai nama asli & Tidak lebih dari 3 prosa.
6. Tidak terlalu sentimantil.

SJARAT PENGIKUT PUISI :

1. Naskah asli
2. Bentuk bebas
3. Memakai nama asli & tidak lebih dari 3 puisi
4. Bahasa Indonesia

Prosa & Puisi sudah harus masuk kekotak pos Pemantjar se-lambat²nja tgl. 31 Agustus (Stempel pos)

Bagi pemenang akan disediakan hadiah I, II, III SMA & hadiah I; II, III SMP.

Para peladjar putra dan putri dari sekolah Katolik berhak mengikutinja, Karangan jang terbaik akan dimuat dalam Pemantjar No. 11 Keputusan djuri tak dapat diganggu gugat. Pembatalan pemenang dapat dilakukan bila ternjata karangannja adalah hasil kutipan.

Hendaknja pada tiap karangan ditulis PESERTA SAJEMBARA

Marilah ikut serta dalam Sajembara Mengarang

MASIH TERSEDIA :

"PEMANTJAR"

No. 5. DJANUARI 1967.

No 6. MARET 1967.

No. 7. APRIL 1967.

No. 8. MEI 1967.

No. 9. DJUNI 1967.

Dapat dipesan langsung pada :

KOLESE KANISIUS

Menteng Raya 64 - 68 DJAKARTA

NANTIKANLAH :

TERBITNJA.

"Pemantjar" No. 11 Agustus 1967.

Antara lain berisi :

- o SAMBUNGAN REVUE
- o TJERITA² JANG MENARIK
- o SUSUNAN PPSK. DJAKARTA TENGAH
- o HUMOR
- o PENGASAH OTAK DLL.

Dapat dibeli pada Sekolah - Sekolah Katolik di Djakarta.
Atau langsung pada

KOLESE KANISIUS

Menteng Raya 64 - 68 Djakarta.